

Abstrak

Dilatarbelakangi oleh banyaknya angka kejadian diare yang diakibatkan oleh buruknya sanitasi, akibat dari perilaku masyarakat Buang Air Besar (BAB) sembarang tempat, kegagalan pendekatan tradisional dengan menyediakan bantuan infrastruktur sanitasi, maka dikembangkan satu pendekatan dalam pembangunan sanitasi yaitu Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pendekatan ini memfasilitasi proses pemberdayaan masyarakat untuk menganalisis keadaan dan resiko pencemaran lingkungan yang disebabkan BAB ditempat terbuka. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan program dari pemerintah dalam rangka untuk memperbaiki budaya hidup bersih dan sehat, meningkatkan kesadaran masyarakat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan., serta mengimplementasikan komitmen pemerintah untuk memecahkan permasalahan tentang sanitasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pilar pertama yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOPS) di Desa Gucialit Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. Dengan menggunakan jenis penelitian evaluasi. Untuk menjawab permasalahan penelitian, digunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan secara *purposive*. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Hasil temuan data menunjukkan bahwa pencapaian program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Gucialit Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang telah memenuhi indikator penilaian masyarakat *Open Defecation Free* (ODF) pilar pertama yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOPS) yang dimiliki Puskesmas Gucialit. Selain itu program STBM telah membawa dampak positif bagi masyarakat. Dampak positif disini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti dampak positif berupa perubahan kondisi fisik, lingkungan, sosial, kesehatan dan budaya. Pelaksanaan program STBM pilar pertama sebaiknya ditentukan target waktu agar pelaksanaan program STBM pilar pertama cepat terselesaikan.

Kata kunci: *Program, STBM, Dampak*

Abstract

Motivated by a number of incidence of diarrhea caused by poor sanitation, as a result of people's behavior defecation (BAB) any place, the failure of the traditional approach to provide sanitation infrastructure assistance, then an approach has been developed to overcome those problem called Community Based Total Sanitation (STBM). This approach facilitates the process of community empowerment to analyze the situation and the risk of environmental pollution caused by defecation behavior. Community Based Total Sanitation (STBM) is a program of the government in order to improve the culture of clean and healthy living, raise public awareness, to prevent the spread of environmental disease, and implement the government's commitment to solve the problems of sanitation.

This research aims to evaluate the impact of Community-based Total Sanitation especially the first pillar that is stopping defecation (STOPS) in Gucialit, Lumajang. This research is a kind of evaluation research. In order to answer the statement of the problems, the writer uses qualitative method which is more descriptive. The data itself are collected by doing interviews and documentations. Furthermore, mechanical determination of the informants is done purposively. Hence, mechanical check the validity of the data is through triangulation of data sources, therefore the data shown in this research is reliable.

The findings of the data shows that the achievement of Community Based Total Sanitation program (STBM) in Gucialit has met the first pillar of community assessment indicators as known as Open Defecation Free (ODF) that is STOPS (stop defecation behavior). In addition, STBM program has also a positive impact for the society. The positive impact here can be viewed from various aspects, such as the positive impact of such changes in the physical, environmental, social, health and culture. In practice, STBM should have a target time to be resolved in a timely manner.

Keywords: STBM, Program, Impacts

KATA PENGANTAR

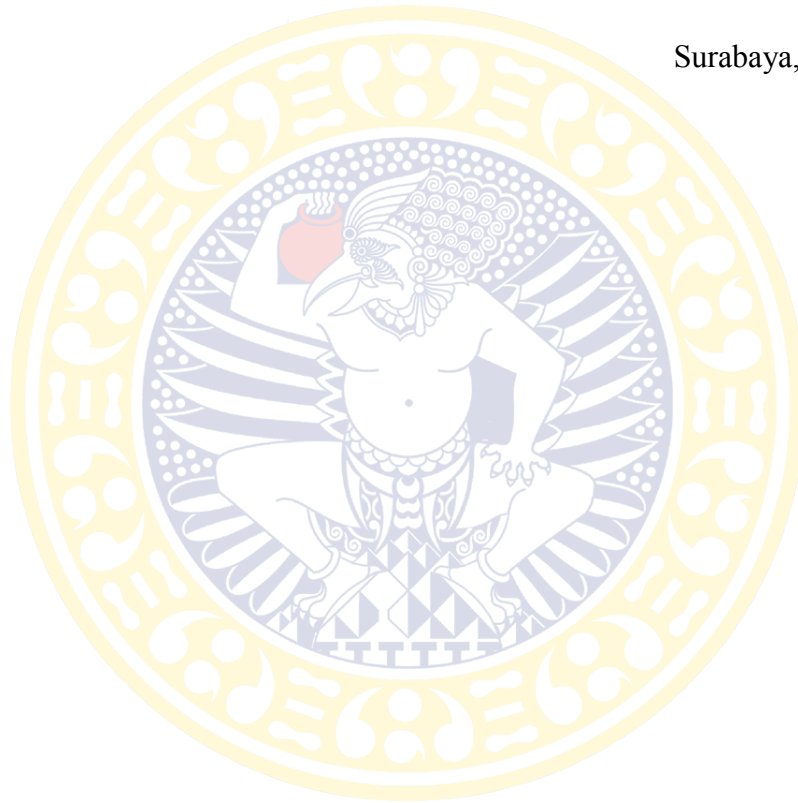
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan Skripsi yang berjudul “Dampak Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama (di Desa Gucialit Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang)” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan komitmen pemerintah dalam merespon permasalahan sanitasi di Indonesia yang dituangkan pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan nomor 852/MENKES/SK/IX/2008 tentang strategi nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Permasalahan sanitasi memunculkan berbagai permasalahan terutama pada bidang kesehatan yaitu penyakit berbasis lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Skripsi dengan judul “Dampak Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama (di Desa Gucialit Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang)” ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelaksanaan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat terhadap Masyarakat di Desa Gucialit Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. Skripsi ini terdiri dari Empat Bab. Bab I Pendahuluan, Terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, definisi konsep dan metode penelitian. Selanjutnya pada Bab II, membahas mengenai gambaran umum kajian penelitian, Bab III berisi tentang penyajian data, analisis dan interpretasi data, dan Bab IV merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan yang penulis miliki dalam menyusun skripsi ini. Kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang penulis sajikan dan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis bagi pembaca.

Surabaya, 19 Juni 2015



Penulis